

KONSEP KEWIRAUSAHAAN WUJUD PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELURAHAN BOJONGCAE, CIBADAK, LEBAK BANTEN

Sugianto, Yul Tito Permadhy
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
sugiantosemm@yahoo.com); madhyyul@yahoo.com

ABSTRAK

Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Hal itu dapat terwujud bila kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan baik. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan cara penguatan organisasi dan peningkatan partisipasi anggota masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif, antara lain melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan tujuan memberikan edukasi mengenai konsep kewirausahaan dan pemahaman pembuatan produk. Data diperoleh dari hasil survei di Desa Bojongcae yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, Jawa Barat, dengan profesi penduduknya petani, buruh tani, nelayan, buruh nelayan, PNS, *home industry*, dan berdagang. Desa itu tergolong mempunyai tingkat pengangguran tinggi dengan penduduk berusia kerja berjumlah 1.121 orang, tetapi penduduk yang terdaftar sebagai pekerja hanya 591 orang (BPS Cibadak, 2018) sehingga kesejahteraan keluarga dan masyarakat belum seutuhnya tercapai. Metode pelaksanaan abdimas dilakukan melalui ceramah dalam seminar konsep kewirausahaan, pelatihan pembuatan sablon gelas, dan pendampingan. Hasil yang diharapkan adalah tercipta produk kreativitas konsep kewirausahaan dan produk sablon gelas. Dari hasil evaluasi dan temuan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang kewirausahaan dan penciptaan kreativitas produk sehingga menambah penghasilan masyarakat.

Kata kunci: kewirausahaan, sablon gelas, pengangguran

PENDAHULUAN

Data yang diperoleh dari hasil survei pendahuluan di Desa Bojongcae menunjukkan bahwa desa itu merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Luas Desa Bojongcae adalah 188 ha, jarak desa ke wilayah kecamatan 2 km, sedangkan jarak desa ke ibu kota kabupaten 8 km. Kawasan persawahan di Desa Bojongcae sebesar 94 ha dan desa ini memiliki 210 m ketinggian dari permukaan laut. Jumlah penduduk Desa Bojongcae sampai dengan tahun 2017 adalah 3.524 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 1.874 jiwa/km². Adapun profesi penduduknya adalah petani, buruh tani, nelayan, buruh nelayan, PNS, *home industri*, berdagang, dan jasa-jasa lainnya. Desa Bojongcae merupakan desa yang tergolong tingkat pengangguran yang tinggi. Adapun penduduk yang berusia kerja berjumlah 1.121 orang, tetapi penduduk yang terdaftar sebagai pekerja hanya berjumlah 591 orang, sehingga masih terdapat pengangguran sebanyak 530 orang pada desa ini (BPS Cibadak, 2018).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan penguatan organisasi dan peningkatan partisipasi anggota masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya produktif antara



lain melakukan kegiatan pelatihan membuat kerajinan, pelatihan memasak, pelatihan tentang kewirausahaan, penyuluhan tentang gizi dan kesehatan, dan penyuluhan tentang pendidikan anak. Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang dilakukan tetap tidak boleh meninggalkan kearifan serta potensi lokal yang dimiliki. Hal tersebut nantinya akan menjadi suatu kekuatan untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan (<http://bungkusankisah.wordpress.com/2013/04/10/>).

Berdasarkan fenomena di atas, diperlukan kegiatan pengabdian kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak Banten. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan peran dan kemampuan masyarakat sebagai penunjang ekonomi keluarga melalui pemahaman konsep kewirausahaan dan pelatihan pembuatan produk sablon gelas.

Target pengabdian kepada masyarakat yang diinginkan untuk memberikan pemecahan masalah (solusi) terhadap permasalahan yang terjadi pada mitra, adalah sebagai berikut:

- a. peningkatan edukasi tentang konsep kewirausahaan dan pembuatan produk sablon gelas;
- b. tersedianya metode kewirausahaan atau cara pembuatan produk dalam berwirausaha yang dapat memberikan manfaat dalam menambah pendapatan keluarga dan ekonomi daerah.

Luaran yang diharapkan adalah

- a. meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anggota Karang Taruna kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, tentang edukasi dan pembekalan pembuatan produk sablon gelas dalam berwirausaha;
- b. menambah pendapatan keluarga dengan melakukan wirausaha;
- c. menyusun laporan dalam bentuk publikasi ilmiah.

METODE KEGIATAN

Penyelesaian masalah mengenai upaya pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi dan pemahaman konsep kewirausahaan pembuatan produk sablon gelas kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.

Sosialisasi dan pembekalan dilakukan dengan cara (Tabel 1)

- a. memberikan edukasi mengenai pembuatan produk dalam berwirausaha dengan metode ceramah/ paparan dan menggunakan LCD,
- b. memberikan pembekalan materi pembuatan produk berupa sablon gelas.

Tabel 1. Prosedur Kerja

| Tahap Ke- | Kegiatan | Indikator |
|-----------|---|---|
| 1 | a. Edukasi dan pembekalan pembuatan produk dalam berwirausaha. Dalam kegiatan ini peserta mendengarkan ceramah/ seminar berdiskusi/ tanya jawab | Dilakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Diharapkan pencapaian > 70%. |
| 2 | a. Pelatihan pembuatan produk sablon gelas. Dalam pelatihan ini peserta langsung praktik membuat sendiri produk setelah diberikan contoh. | Dapat membuat produk > 70 % |

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Karang Taruna Kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Tahap awal: tim melakukan perizinan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat kepada mitra.
 - 1) Melakukan studi lapangan untuk mempelajari masalah prioritas mitra.
 - 2) Memelajari pengaruh budaya setempat terhadap permasalahan masyarakat yang ada.
 - 3) Melakukan kerja sama dengan Karang Taruna Kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi terhadap permasalahan prioritas mitra.
- b. Tahap pelaksanaan: tim melakukan pengabdian kepada masyarakat pada mitra.
 - 1) Memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang pembuatan produk dalam berwirausaha.
 - 2) Mengajak masyarakat untuk melakukan studi banding pada desa yang telah maju perekonomiannya.
 - 3) Melakukan pelatihan berbisnis kewirausahaan.
- c. Tahap akhir: tim melakukan pelaporan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada mitra.
 - 1) Memantau keberlanjutan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada mitra.
 - 2) Membuat hasil laporan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Memublikasikan laporan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat agar bermanfaat bagi perbaikan ekonomi daerah Kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, khususnya dan perekonomian Indonesia umumnya.

Bentuk luaran yang dihasilkan dalam kegiatan edukasi dan pembekalan ini berupa

- a. produk kreativitas konsep kewirausahaan dan produk sablon gelas,
- b. publikasi ilmiah dalam bentuk artikel abdimas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan dengan rentang waktu selama Juni sampai dengan Agustus 2019. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan dengan menggunakan presentasi *power point* dan contoh studi kasus mengenai pelatihan dasar kewirausahaan, penyuluhan/ seminar dan pendampingan. Pelatihan dan pembekalan kewirausahaan disertai dengan contoh aplikasi sektor riil berupa pembuatan produk sablon gelas. Contoh-contoh diberikan secara langsung melalui praktik yang dipandu oleh instruktur (pelaku usaha) dan diikuti oleh peserta pelatihan sejumlah 25 orang, yang terdiri atas 22 peserta dari anggota karang taruna dan 3 orang dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta.

Materi dasar konsep kewirausahaan yang diberikan adalah pengertian dan hakikat kewirausahaan, kiat-kiat melakukan, dan etika melakukan kewirausahaan sebagai dasar untuk perberdayaan masyarakat melalui edukasi dalam melakukan usaha dengan tujuan peningkatan pendapatan asli daerah demi peningkatan kesejahteraan keluarga.

Garis besar materi yang disampaikan dalam pelatihan dan pembekalan kewirausahaan adalah sebagai berikut:



- a. menjelaskan konsep kewirausahaan sebagai langkah awal untuk mengetahui potensi yang dimilikinya,
- b. memahami dan membekali keterampilan teknis dengan pembekalan pembuatan produk sablon gelas dan beberapa contoh sektor riil lainnya.

Pelatihan telah selesai dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah pendampingan dan evaluasi berikut:

- a. untuk hal kewirausahaan yang telah dikembangkan perlu diuji kembali dan siap untuk diterapkan pada mitra setelah melakukan pelatihan,
- b. dilakukan pendampingan usaha dan berakhir dengan evaluasi serta monitoring program untuk melihat seberapa jauh program ini bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat/ kelompok karang taruna 4 di Desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, Banten.

Adapun keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari tolak ukur berikut:

- a. respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan yang diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung, mereka sangat aktif dan antusias; ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dari peserta serta aktif dalam implementasi pembuatan produk sablon gelas;
- b. hasil evaluasi pemahaman peserta sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengacu pada pentingnya memiliki ciri-ciri kewirausahaan, yang terangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Kuesioner Sebelum Pelaksanaan Abdimas

| No. | Pernyataan | SP | % | P | % | TP | % | STP | % |
|-----|------------------------------------|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 1. | Memiliki Pengetahuan | 12 | 48 | 10 | 40 | 3 | 12 | 0 | 0 |
| 2. | Memiliki Kemampuan | 5 | 20 | 8 | 32 | 9 | 36 | 3 | 12 |
| 3. | Mempunyai Pengalaman | 10 | 40 | 8 | 32 | 6 | 24 | 1 | 4 |
| 4. | Mempunyai Jaringan | 2 | 8 | 5 | 20 | 17 | 68 | 1 | 4 |
| 5. | Memiliki Informasi-informasi | 2 | 8 | 2 | 8 | 20 | 80 | 1 | 4 |
| 6. | Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) | 4 | 16 | 6 | 24 | 12 | 17 | 3 | 12 |
| 7. | Memiliki Modal (Uang) | 2 | 8 | 1 | 4 | 21 | 84 | 1 | 4 |
| 8. | Memiliki Bakat | 12 | 48 | 10 | 40 | 2 | 8 | 1 | 4 |
| 9. | Adanya Dukungan dari Keluarga | 6 | 24 | 6 | 24 | 11 | 44 | 2 | 8 |
| 10. | Mempunyai Waktu untuk Melaksanakan | 3 | 12 | 10 | 40 | 12 | 48 | 0 | 0 |
| 11. | Memiliki Masa Depan dan Kesempatan | 5 | 20 | 7 | 28 | 13 | 52 | 0 | 0 |
| 12. | Memiliki Motivasi | 2 | 8 | 10 | 40 | 13 | 52 | 0 | 0 |
| 13. | Memiliki Sikap | 4 | 16 | 7 | 28 | 14 | 56 | 0 | 0 |

Pada Tabel 2 sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas), peserta abdimas umumnya belum memahami pentingnya seorang wirausaha memiliki ciri-ciri kewirausahaan. Hal itu tampak dari rendahnya rasio sangat penting di bawah 50%, khususnya untuk indikator memiliki kemampuan sebesar 20%, mempunyai jaringan sebesar 8%, memiliki informasi-informasi sebesar 8%, memiliki sumber daya

manusia sebesar 16%, memiliki motivasi sebesar 8%, dan memiliki sikap sebesar 16% sangat penting.

Tabel 3. Data Kuesioner Setelah Pelaksanaan Abdimas

| No. | Pernyataan | SP | % | P | % | TP | % | STP | % |
|-----|------------------------------------|----|----|----|----|----|----|-----|---|
| 1. | Memiliki Pengetahuan | 16 | 48 | 8 | 40 | 1 | 12 | 0 | 0 |
| 2. | Memiliki Kemampuan | 18 | 64 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Mempunyai Pengalaman | 12 | 48 | 8 | 32 | 5 | 20 | 0 | 0 |
| 4. | Mempunyai Jaringan | 20 | 80 | 5 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Memiliki Informasi-informasi | 19 | 76 | 6 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | Memiliki Sumber Daya Manusia | 18 | 72 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | Memiliki Modal (Uang) | 10 | 40 | 12 | 48 | 3 | 12 | 0 | 0 |
| 8. | Memiliki Bakat | 12 | 48 | 10 | 40 | 2 | 8 | 1 | 4 |
| 9. | Adanya Dukungan dari Keluarga | 6 | 24 | 6 | 24 | 11 | 44 | 2 | 8 |
| 10. | Mempunyai Waktu untuk Melaksanakan | 3 | 12 | 10 | 40 | 12 | 48 | 0 | 0 |
| 11. | Memiliki Masa Depan dan Kesempatan | 5 | 20 | 7 | 28 | 13 | 52 | 0 | 0 |
| 12. | Memiliki Motivasi | 19 | 76 | 6 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13. | Memiliki Sikap | 18 | 72 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Pada Tabel 3 ditunjukkan bahwa peserta abdimas umumnya telah memahami sepenuhnya bahwa penting seorang wirausaha memiliki ciri-ciri kewirausahaan dengan adanya peningkatan pemahaman. Hal itu terlihat pada rasio sangat penting, khususnya adanya kenaikan pemahaman untuk memiliki kemampuan (sebelumnya sebesar 20% meningkat menjadi 64%), mempunyai jaringan (sebelumnya sebesar 8% meningkat menjadi sebesar 80%), memiliki informasi-informasi (sebelumnya sebesar 8% meningkat menjadi sebesar 76%), memiliki sumber daya manusia (sebelumnya sebesar 16% meningkat menjadi sebesar 72%), memiliki motivasi (sebelumnya sebesar 8% meningkat menjadi sebesar 76%), dan memiliki sikap (sebelumnya sebesar 16% meningkat menjadi sebesar 72%), sehingga rata-rata kenaikan di atas rasio 70% sangat penting, dan untuk kriteria sangat tidak penting (STP) menunjukkan keseluruhannya pada rasio sebesar 0% (nol persen).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil evaluasi dan temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi kelompok masyarakat/karang taruna yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang konsep ciri-ciri kewirausahaan.

Sesuai dengan hasil evaluasi dan masukan dari para peserta pengabdian yang telah dilakukan, tim menyarankan hendaknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara berkala mengingat tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan perkembangan ekonomi secara global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim mengucapkan terima kasih kepada (a) Bapak Camat Cibadak, Kabupaten Lebak Banten;



(b) Bapak Usup, selaku Kepala Kelurahan Bojongcae, Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten; (c) Rektor UPN Veteran, Jakarta beserta jajarannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Cowdrey, Roger. (2012) *Creating an entrepreneurial mindset, failure is an option*, 1st edition. Roger Cowdrey MIBC.
- Handayani, T. (2013). *Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kota Malang: Dalam Perspektif Kajian Budaya*.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2010). *Entrepreneurship*, Edition 8th ed. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- <http://bungkusankisah.wordpress.com/2013/04/10/pemberdayaan-perempuan-dalam-wadah-pkk/>
- <http://druckersociety.at/repository/scientific/Pearl.pdf>
- <http://wartaekonomi.co.id/berita16992/indonesia-masih-berupaya-tingkatkan-jumlah-wirausaha.html>
- Kotler, P. & Armstrong, G. (2012). *Principles of marketing*. Fourteen Edition. England: Pearson Education Limited.
- Mujib, M. F. (2010). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap kinerja usaha kecil & menengah (UKM), Studi pada pelaku UKM di Kabupaten Kebumen*. FE UNDIP, Semarang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permen) Nomor 1, Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- Rachma & Kadian, R. (2013). Key success factors of micro, small and medium entrepreneurs : An empirical investigation. *International Journal of Management (IJM)*, 4(6). Research Scholar, Institute of Management Studies and Research, M. D. University, Rohtak, Haryana, India.
- Scarborough, N. M., & Scott, W. H. (2012). *Effective small business management an entrepreneurial approach*, Tenth Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.